

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Internet telah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat modern. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan akan layanan internet yang cepat dan stabil. Salah satu teknologi jaringan internet yang menawarkan kecepatan dan stabilitas tinggi adalah FTTH (*Fiber To The Home*).

FTTH menggunakan kabel fiber optic untuk mengirimkan data dari penyedia layanan internet ke rumah pelanggan. Namun, FTTH juga rentan terhadap gangguan. Gangguan FTTH dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kerusakan kabel fiber optic, masalah pada perangkat pelanggan, atau gangguan cuaca. [1]

Oleh karenanya diperlukan Troubleshooting sebagai sarana untuk mengatasi masalah dan gangguan pada layanan *Fiber To The Home*. *Troubleshooting* FTTH adalah proses mengidentifikasi dan mengatasi gangguan pada jaringan FTTH. Teknik *troubleshooting* FTTH yang tepat dapat membantu penyedia layanan internet untuk mengatasi gangguan dengan cepat dan efisien. [2]

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkesempatan untuk menyusun laporan kerja praktek dengan mengangkat judul “STUDI KASUS *TROUBLESHOOTING FIBER TO THE HOME* PADA DUSUN KARANGPAKEL DESA PATEMON“

1.2 TUJUAN KERJA PRAKTIK

Tujuan kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam bekerja.
2. Meningkatkan pemahaman dan membandingkan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di lingkungan kerja.
3. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan tersebut.

1.3 RUANG LINGKUP

Pelaksanaan kerja praktik dilakukan pada PT. Viriya Surya Abadi, mulai tanggal 07 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 07 September 2023. Penempatan mahasiswa pada PT. Viriya Surya Abadi ditentukan untuk bekerja pada departemen teknisi lapangan.

1.4 ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1. Sejarah PT.Viriya Surya Abadi

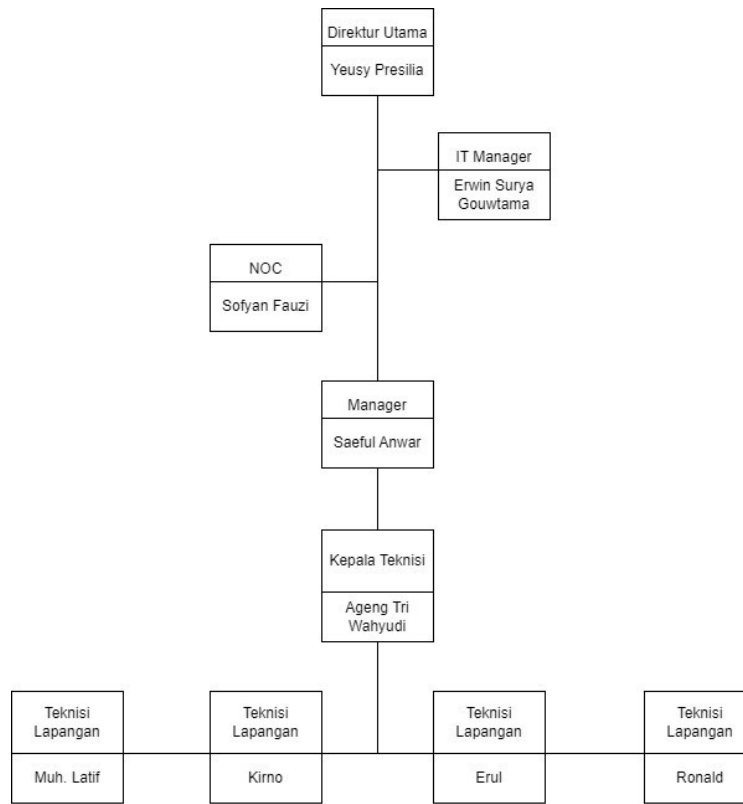


Gambar 1.1 Logo Perusahaan

PT. Viriya Surya Abadi (VSA) adalah perusahaan penyedia layanan internet yang berdiri pada tanggal 15 Juli 2010 di Cileungsi, Jawa Barat. Pada awal berdirinya, VSA hanya melayani kebutuhan internet untuk wilayah Cileungsi dan sekitarnya, namun seiring dengan perkembangan perusahaan, VSA mulai memperluas layanannya ke berbagai wilayah. VSA berkomitmen untuk memberikan layanan internet yang berkualitas dan terjangkau kepada pelanggannya. Perusahaan ini juga terus berinovasi untuk mengembangkan layanan agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Pada tahun 2012, VSA membuka kantor cabang di Purwokerto dan Purbalinga, Jawa Tengah. Kantor cabang ini diresmikan oleh Bapak Budi Setiawan dan dihadiri oleh sejumlah pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat Purwokerto dan Purbalingga. Pembukaan kantor cabang ini merupakan salah satu upaya VSA untuk memperluas layanannya ke wilayah Jawa Tengah.

Pada tahun 2015, VSA mulai menawarkan layanan internet fiber optik. Layanan ini menawarkan kecepatan internet yang lebih tinggi dan stabil dibandingkan dengan layanan internet ADSL. Layanan internet fiber optik VSA disambut baik oleh masyarakat, sehingga VSA terus mengembangkan layanan ini di wilayah-wilayah yang menjadi cakupannya.



Gambar 1.2 Bagan Perusahaan

2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Membangun internet provider yang dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk mendapatkan akses internet yang murah dengan cara swadaya

2. Misi

Membangun infrastruktur jaringan secara swadaya, membangun aplikasi di lingkungan RT-RW yang bersangkutan. Merawat dan mengembangkan jaringan yang sudah ada.

1.5 METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam melakukan penyusunan laporan ini, penulis memperoleh data melalui beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Praktik Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara ikut serta melakukan kegiatan *troubleshooting* secara langsung di PT. Viriya Surya Abadi Purbalingga.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan langsung pada pembimbing praktik kerja yang sedang bekerja mengenai hal-hal tertentu yang ditemukan selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan.

3. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati, membaca, serta memahami beberapa sumber tertulis sehingga penulis mendapatkan informasi yang membantu dalam menyusun laporan ini.

1.6 SISTEMATIKA

Laporan ini disusun menjadi beberapa bagian terkait dengan lapotan praktik kerja lapangan, tujuan dari pembagian ini menjadi beberapa bagian adalah untuk mempermudah dalam memahami isi dari laporan praktik kerja lapangan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diawali dengan gambaran secara umum terkait topik laporan yang diuraikan dalam bentuk latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi mengenai teori dan artikel dari berbagai sumber yang digunakan oleh penulis dalam menulis laporan.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan mengenai bagaimana menyusun laporan mengenai studi kasus *troubleshooting* jaringan pada fiber optik.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi mengenai kesimpulan dan saran dari keseluruhan laporan kerja praktik yang telah dilaksanakan pada perusahaan.